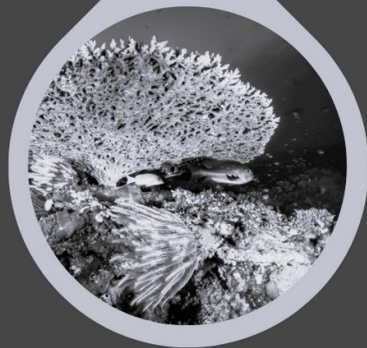
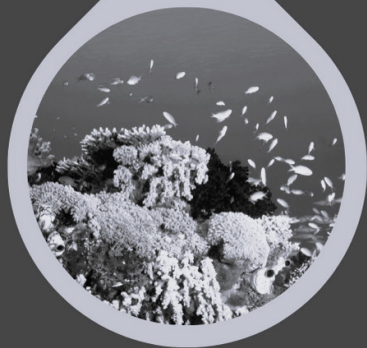


Distrik **WAIGEO BARAT** DALAM ANGKA **2022**



Distrik
WAIGEO BARAT
DALAM ANGKA
2022



DISTRIK WAIGEO BARAT DALAM ANGKA

2022

No. Publikasi: 91080.2220

Katalog: 1102001.9108050

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xxi + 82 hal

Naskah:

BPS Kabupaten Raja Ampat

Penyunting:

BPS Kabupaten Raja Ampat

Desain Cover:

BPS Kabupaten Raja Ampat

ilustrasi Cover:

BPS Kabupaten Raja Ampat

Diterbitkan oleh:

©BPS Kabupaten Raja Ampat

Dicetak oleh:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Raja Ampat.

TIM PENYUSUN

Pengarah

Ir. Nurhaida Sirun

Penanggung Jawab

Ir. Nurhaida Sirun

Penyunting

Elok Agustina, SST, M.Ec.Dev.

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Gerda Yunike Kalasuat, S.Sos.

Penata Letak

Gerda Yunike Kalasuat, S.Sos.

<https://iaam.kab.ms.go.id>

KONTRIBUTOR DATA

1. Kementerian Agama
2. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
4. Badan Pusat Statistik
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Raja Ampat
6. Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Kabupaten Raja Ampat
7. Kantor Kampung

<https://rajaampatkab.bps.go.id/>

KEPALA BPS KABUPATEN RAJA AMPAT



Ir. NURHAIDA SIRUN



KATA PENGANTAR

Distrik Waigeo Barat Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Raja Ampat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Distrik Waigeo Barat .

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat kekurangan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Raja Ampat, 24 September 2022
Kepala BPS
Kabupaten Raja Ampat



Ir. Nurhaida Sirun

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xv
Penjelasan Umum.....	xix
1. Geografi dan Iklim.....	1
2. Pemerintahan	9
3. Penduduk.....	15
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat.....	23
5. Pertanian	51
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi	63
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan.....	73

DAFTAR TABEL

Halaman

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

- 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021 5
- 1.1.2 Jarak ke Ibukota Distrik dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat (km),2021 6

1.2 KEADAAN IKLIM

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Distrik Waigeo Barat, 2021 7

2. PEMERINTAHAN

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

- 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021 13

3. PENDUDUK

- 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021 20
- 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Waigeo Barat, 2021 22

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4.1 PENDIDIKAN

- 4.1.1 Banyaknya Kampung yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021 29
- 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 30
- 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2020/2021 dan 2021/2022..... 31

4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2020/2021 dan 2021/2022	32
4.2	KESEHATAN	
4.2.1	Banyaknya Kampung yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021	33
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2020	34
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	
4.3.1	Banyaknya Kampung Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021	35
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Kampung dan Jenis Pengguna Listrik di Distrik Waigeo Barat, 2021	36
4.3.3	Banyaknya Kampung Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021	37
4.3.4	Banyaknya Kampung Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021	38
4.3.5	Banyaknya Kampung Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Distrik Waigeo Barat, 2021	39
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021	40
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kampung dan Jenis Bencana Alam di Distrik Waigeo Barat, 2020	41
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kampung dan Jenis Bencana Alam di Distrik Waigeo Barat, 2020	44
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021	47
4.4.5	Banyaknya Kampung yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Distrik Waigeo Barat, 2021	49

5. PERTANIAN

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (ha), 2018–2021....	56
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (kuintal), 2018–2021	57
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (m ²), 2018–2021	58
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (kg), 2018–2021	59
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (m ²), 2018–2021	60
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (tangkai), 2018–2021	61
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (kuintal), 2018–2021	62

6. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

6.1 PARIWISATA

6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kampung dan Jenis Akomodasi di Distrik Waigeo Barat, 2021	67
-------	---	----

6.2 TRANSPORTASI

6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kampung Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021	68
-------	---	----

6.3 KOMUNIKASI

6.3.1	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021	70
6.3.2	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021.....	71
6.3.3	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021	72

7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN

7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kampung dan Jenis Bank di Distrik Waigeo Barat, 2021	77
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Kampung dan Jenis Koperasi di Distrik Waigeo Barat, 2021	78
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kampung dan Jenis Sarana Perdagangan di Distrik Waigeo Barat, 2021	80

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan.....	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka estimasi	: e
Angka diperbaiki	: r
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka sangat sangat sementara	: xxx

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: 10 000 m^2
kilometer (km)	: 1 000 meter
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal.....	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
MMSCF	: $1/35,3 \text{ m}^3$
metrik ton (m.ton).....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



01

GEOGRAFI DAN IKLIM

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Raja Ampat terletak di bawah garis khatulistiwa, antara 0°45" Lintang Utara hingga 2°15" Lintang Selatan dan antara 129°15" hingga 132°00" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Raja Ampat memiliki batas-batas: Utara – Republik Palau dan Samudera Pasifik; Selatan – Kabupaten Seram Utara; Barat – Laut Seram dan Kabupaten Halmahera Tengah; Timur – Kota Sorong dan Kabupaten Sorong.
3. Kabupaten Raja Ampat terbagi menjadi 24 distrik dengan total luas wilayah daratan adalah 7.559,6 km².

ULASAN

Distrik Waigeo Barat terletak di bagian barat pulau Waigeo, Kabupaten Raja Ampat, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Distrik Supnin;
- Sebelah timur berbatasan dengan Distrik Waigeo Selatan;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Distrik Waigeo Barat kepulauan dan Kofiau;
- Sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Maluku.

Distrik Waigeo Barat terletak di Pulau Waigeo Barat. Ada 5 kampung di Distrik Waigeo Barat yaitu Kampung Mutus, Kampung Selpele, Kampung Bianci, Kampung Salyo dan Kampung Waisilip. Luas wilayah (daratan dan lautan) Distrik Waigeo Barat adalah 8 747,88 km². Ibukota Distrik Waigeo Barat yaitu Kampung Waisilip. Jarak antara kantor kampung dengan pusat administrasi dapat dilihat pada Tabel 1.1. 2.

Data curah hujan bulanan dapat dilihat pada Tabel 1.2.1 dimana terlihat curah hujan sangat bervariasi dengan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan September yang mencapai 519 mm. Sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan April yang mencapai 121 mm.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Luas (km ²)	Persentase terhadap Luas Distrik
(1)	(2)	(3)
Mutus
Selpele
Bianci
Salyo
Waisilip
Waigeo Barat	8 747,88	100

Sumber: Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Kabupaten Raja Ampat

Tabel 1.1.2 Jarak ke Ibukota Distrik dan Ibukota Kabupaten Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat (km), 2021

Kampung	Jarak ke Ibukota Distrik	Jarak ke Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Mutus	10	49
Selpele	22	88
Bianci	7	63
Salyo	39	101
Waisilip	1	68

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

1.2 KEADAAN IKLIM

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Distrik Waigeo Barat, 2021

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)
(1)	(2)	(3)
Januari	377	22
Februari	175	11
Maret	236	17
April	121	15
Mei	233	18
Juni	478	21
Juli	302	19
Agustus	511	26
September	519	28
Oktober	180	14
November	287	21
Desember	330	21

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong



02

PEMERINTAHAN

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kampung/desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut kampung adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota dibawah Distrik (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
3. **Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW)** merupakan jenis lembaga kemasyarakatan desa yang bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang pelayanan pemerintahan; membantu Kepala Desa dalam menyediakan data kependudukan dan perizinan; dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa (Permendagri No. 18 Tahun 2018).

ULASAN

Secara administratif, Distrik Waigeo Barat terdiri dari 5 (lima) kampung yang dipimpin oleh seorang Kepala Distrik, antara lain, Kampung Mutus, Kampung Selpela, Kampung Bianci, Kampung Salyo, dan Kampung Waisilip. Untuk kelengkapan organisasi pemerintahan, masing-masing kampung di Distrik Waigeo Barat telah terbentuk RT dan RW sebagaimana disajikan pada Tabel 2.1.1. Distrik Waigeo Barat terdapat empat belas (14) RT dan Enam (6) RW.

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Mutus	1	4
Selpele	1	2
Bianci	1	2
Salyo	2	4
Waisilip	1	2
Waigeo Barat	6	14

Sumber: Kantor Kampung



03

PENDUDUK

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admuduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA". SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri. Dalam publikasi ini, data yang digunakan berasal dari data administrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil semester II tahun 2021.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
3. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

ULASAN

Informasi mengenai penduduk di suatu wilayah sangat penting untuk perencanaan pembangunan dan kebijakan pemerintah di wilayah tersebut, Pembangunan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas penduduk, sehingga dibutuhkan informasi yang tepat dan akurat agar pelaksanaannya tidak salah sasaran,

Jumlah penduduk di Distrik Waigeo Barat pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.818 jiwa. Hal ini ditunjukkan oleh Tabel 3.1. Sementara rasio jenis kelamin penduduk di Distrik ini berada di atas angka 100 untuk setiap kampung yang artinya jumlah laki-laki penduduk di Distrik Waigeo Barat lebih banyak dibandingkan jumlah perempuan.

Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di Distrik Waigeo Barat disajikan pada Tabel 3.2. Penduduk terbanyak adalah kelompok umur 10-14 tahun.

Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Mutus	275	223	498
Selpele	208	185	393
Bianci	128	101	229
Salyo	237	204	441
Waisilip	139	118	257
Waigeo Barat	987	831	1 818

Lanjutan Tabel 3.1

Kampung	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(5)	(6)	(7)
Mutus	27,39	...	123.32
Selpele	21,62	...	112.43
Bianci	12,60	...	126.73
Salyo	24,26	...	116.18
Waisilip	14,14	...	117.80
Waigeo Barat	100,00	2,38	118,77

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Raja Ampat

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	87	75	162
5-9	120	108	228
10-14	163	116	279
15-19	149	109	258
20-24	75	83	158
25-29	62	52	114
30-34	63	60	123
35-39	56	68	124
40-44	66	56	122
45-49	46	39	85
50-54	33	18	51
55-59	26	19	45
60-64	15	13	28
65+	26	15	41
Waigeo Barat	987	831	1 818

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Raja Ampat



04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
4. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
5. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/

PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

6. **Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.
7. **Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
8. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
9. **Keluarga Bukan Pengguna Listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
10. **Sumber Penerangan Jalan Utama Kampung** adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
11. **Bahan Bakar** adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
12. **Sungai** adalah tempat, tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
13. **Embung** adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.\
14. **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
15. **Tempat ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan

peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

16. **Sistem Peringatan Dini Bencana Alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung dan sebagainya yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan loud speaker, dan lainnya.
17. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
18. **Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi** adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam.

ULASAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penanganan yang sistematis dan memerlukan tenaga-tenaga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Pemerintah Distrik Waigeo Barat berupaya mengarahkan masyarakat agar memiliki kemampuan potensial dan ilmu pengetahuan sehingga terbentuk sumber daya manusia yang berkompeten. Untuk itu diperlukan sarana pendidikan yang memadai. Jumlah sekolah, murid, dan guru di Distrik Waigeo Barat disajikan dalam Tabel 4.1.2 sampai dengan Tabel 4.1.4.

Fasilitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan mengurangi angka kematian. Untuk itu Pemerintah Distrik Waigeo Barat selalu berupaya meningkatkan jumlah fasilitas kesehatan tiap-tiap kampung. Hal ini bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan murah. Data tentang sarana kesehatan disajikan pada Tabel 4.2.1.

Tempat ibadah merupakan fasilitas yang harus dimiliki di suatu daerah agar masyarakat memperoleh kemudahan dalam menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing. Data mengenai jumlah tempat ibadah disajikan pada Tabel 4.4.1.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Kampung yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat,

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	5	5	5
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	-
Akademi/Perguruan Tinggi	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	-	-	-	-	-	-
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹	4	3	2	2	6	5
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	1	1	-	-	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	1	1	-	-	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan: ³Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	-	-	-	-	-	-
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹	24	16	10	13	34	29
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	6	10	-	-	6	10
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	8	6	-	-	8	6
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru

⁴ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	-	-	-	-	-	-
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹	302	171	165	186	467	357
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	104	100	-	-	104	100
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	53	65	-	-	53	65
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Kampung yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021

Jenis Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan	-	-	-
Puskesmas Rawat Inap	-	-	-
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	1	1	-
Apotek	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2020

Kampung	2020
(1)	(2)
Mutus	-
Selpele	-
Bianci	-
Salyo	-
Waisilip	-
Waigeo Barat	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Kampung Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	-	-	-
Leding Dengan Meteran	-	-	-
Leding Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-
Sumur	3	3	3
Mata Air	-	1	1
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	2	1	1
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Kampung dan Jenis Pengguna Listrik di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mutus	-	110	110	-
Selpele	-	96	96	-
Bianci	-	48	48	-
Salyo	-	135	135	-
Waisilip	-	56	56	-
Waigeo Barat	-	445	445	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.3.3 Banyaknya Kampung Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021

Sumber Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	4	4	2
Listrik Non Pemerintah	-	-	-
Non Listrik	1	1	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.3.4 Banyaknya Kampung Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	4	4	3
Bersama	1	1	1
Umum	-	-	1
Bukan Jamban	-	-	-
Jumlah	5	5	5

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.3.5 Banyaknya Kampung Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Distrik Waigeo Barat, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak	2021
(1)	(2)
Listrik	-
Elpiji 5,5 kg	-
Elpiji 12 kg	-
Elpiji 3 kg	-
Gas Kota	-
Biogas	-
Minyak Tanah	-
Briket	-
Arang	-
Kayu Bakar	5
Lainnya	-
Jumlah	5

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mutus	-	-	1	-	-	-
Selpele	-	-	1	-	-	-
Bianci	1	-	-	-	-	-
Salyo	-	-	1	-	-	-
Waisilip	-	-	1	-	-	-
Waigeo Barat	1	-	4	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kampung dan Jenis Bencana Alam di Distrik Waigeo Barat, 2020

Kampung	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mutus	-	-	-	-
Selpele	-	-	-	-
Bianci	-	-	-	-
Salyo	-	-	-	-
Waisilip	-	-	-	-
Waigeo Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.2

Kampung	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mutus	-	-	-	-
Selpele	-	-	-	-
Bianci	-	-	-	-
Salyo	-	-	-	-
Waisilip	-	-	-	-
Waigeo Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.2

Kampung	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Mutus	-	-	-
Selpele	-	-	-
Bianci	-	-	-
Salyo	-	-	-
Waisilip	-	-	-
Waigeo Barat	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kampung dan Jenis Bencana Alam di Distrik Waigeo Barat, 2020

Kampung	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mutus	-	-	-	-
Selpele	-	-	-	-
Bianci	-	-	-	-
Salyo	-	-	-	-
Waisilip	-	-	-	-
Waigeo Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.3

Kampung	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mutus	-	-	-	-
Selpele	-	-	-	-
Bianci	-	-	-	-
Salyo	-	-	-	-
Waisilip	-	-	-	-
Waigeo Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.3

Kampung	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Mutus	-	-	-
Selpele	-	-	-
Bianci	-	-	-
Salyo	-	-	-
Waisilip	-	-	-
Waigeo Barat	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mutus	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Selpele	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bianci	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Salyo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Waisilip	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Waigeo Barat			

Lanjutan Tabel 4.4.4

Kampung	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Mutus	Tidak Ada	Tidak Ada
Selpele	Tidak Ada	Tidak Ada
Bianci	Tidak Ada	Tidak Ada
Salyo	Tidak Ada	Tidak Ada
Waisilip	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.5 Banyaknya Kampung yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Distrik Waigeo Barat, 2021

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola	4	-	-	1
Bola Voli	5	-	-	-
Bulu Tangkis	-	-	-	5
Bola Basket	-	-	-	5
Tenis Lapangan	-	-	-	5
Tenis Meja	-	-	-	5
Futsal	-	-	-	5
Renang	-	-	-	5
Bela Diri	-	-	-	5
Bilyard	-	-	-	5
Fitnes, Aerobik, dll	-	-	-	5
Lainnya	-	-	-	5

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021



05

PERTANIAN

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
4. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
5. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
6. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
7. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
8. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
9. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari

setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

- 10. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

ULASAN

Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, karena sektor ini pada umumnya relatif kecil dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat berakibat memburuknya produksi atau pun harga dari komoditas tersebut,

Tanaman buah-buahan yang diusahakan di Distrik Waigeo Barat adalah pisang yang tercatat pada tahun 2020 sebanyak 5 kuintal dan tahun 2021 sebanyak 6 kuintal. Data mengenai luas lahan dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim dapat dilihat pada Tabel 5.1. Tabel 5.2. Sementara Tabel 5.3 dan tabel 5.4 menunjukkan luas panen dan produksi tanaman biofarmaka. Untuk data luas panen dan produksi tanaman hias dapat dilihat pada 5.5 dan tabel 5.6, sedangkan produksi buah-buahan dan sayuran tahunan disajikan pada Tabel 5.7. Dari tabel ini dapat dilihat bahwa buah-buahan yang diproduksi di Distrik Waigeo Barat adalah buah pisang selama tahun 2020-2021.

Tabel 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran:				
Bawang Merah	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-	-
Cabai Rawit	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Kangkung	-	-	-	-
Buah–buahans:				
Melon	-	-	-	-
Semangka	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (kuintal), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran:	-	-	-	-
Bawang Merah	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-	-
Cabai Rawit	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Kangkung	-	-	-	-
Buah–buahans:				
Melon	-	-	-	-
Semangka	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-
Laos/Lengkuas	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-
Laos/Lengkuas	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

Tabel 5.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (tangkai), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.7 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (kuintal), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan:	-	-	-	-
Durian	-	-	-	-
Jeruk Siam/Kepron	-	-	-	-
Mangga	-	-	-	-
Pepaya	-	-	-	-
Pisang	-	-	5	6
Salak	-	-	-	-
Sayuran:				
Jengkol	-	-	-	-
Petai	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST



06

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

<https://rajaampatkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
2. **Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
3. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
4. **Angkutan Umum** adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
5. **Jenis Permukaan Jalan Terluas** adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
6. **Base Transceiver Station (BTS)** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver.
7. **Sinyal telepon seluler** adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.

ULASAN

Istilah pariwisata sudah tidak asing didengar oleh masyarakat. Tidak sedikit orang memillih berwisata ke suatu tempat untuk menyegarkan pikiran. Suatu tempat wisata tentunya akan lebih menarik ketika didukung dengan sarana akomodasi di sekitar tempat wisata tersebut. Sayangnya, di Distrik Waigeo Barat hanya terdapat empat (4) penginapan yang digunakan sebagai sarana akomodasi yang berupa penginapan.

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Data yang menjelaskan tentang sarana transportasi dan kondisi jalan darat dijelaskan pada Tabel 6.2.1 dimana terdapat lima kampung yang ada di Distrik Waigeo Barat semua menggunakan transportasi air.

Semakin berkembangnya teknologi maka semakin mudah pula penduduk untuk melakukan komunikasi antar kampung. Salah satu alat komunikasi yang saat ini berkembang dengan cepat adalah ponsel. Kelancaran komunikasi menggunakan ponsel sangat dipengaruhi oleh keberadaan maupun kekuatan sinyal. Di Distrik Waigeo Barat, hampir semua kampung telah memiliki menara pemancar (Base Transceiver Station), kecuali kampung Waisilip. Keadaan sinyal telepon di Distrik Waigeo Barat dapat dilihat pada Tabel 6.3.3. Sementara keberadaan kantor pos dan jasa ekspedisi di Distrik ini tidak ada.

6.1 PARIWISATA

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kampung dan Jenis Akomodasi di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
Mutus	-	-
Selpele	-	2
Bianci	-	-
Salyo	-	2
Waisilip	-	-
Waigeo Barat	-	4

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.2 TRANSPORTASI

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kampung Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Jenis Prasarana Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Mutus	Air	Ada, dengan trayek tetap
Selpele	Air	Tidak ada angkutan umum
Bianci	Air	Tidak ada angkutan umum
Salyo	Air	Tidak ada angkutan umum
Waisilip	Air	Tidak ada angkutan umum

Lanjutan Tabel 6.2.1

Kampung	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(4)	(5)
Mutus	-	-
Selpele	-	-
Bianci	-	-
Salyo	-	-
Waisilip	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.3 KOMUNIKASI

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Mutus	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Selpele	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bianci	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Salyo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Waisilip	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Jumlah Menara Telepon seluler	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Mutus	1	1
Selpele	1	1
Bianci	1	1
Salyo	1	1
Waisilip	0	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 6.3.3 Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Mutus	Sinyal kuat	4G/LTE
Selpele	Sinyal kuat	4G/LTE
Bianci	Sinyal kuat	4G/LTE
Salyo	Sinyal kuat	4G/LTE
Waisilip	Sinyal lemah	Tidak ada sinyal internet

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021



07

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN

<https://rajaampatkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Bank** adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
3. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
4. **Pasar dengan Bangunan Permanen/ Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
5. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung.

ULASAN

Salah satu lembaga keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah bank. Namun, Distrik Waigeo Barat belum memiliki bank.

Selain bank, lembaga keuangan yang memungkinkan beroperasi di Distrik Waigeo Barat adalah Koperasi. Berdasarkan UU Nomor 17 tahun 2012 Koperasi didirikan untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Di Distrik Waigeo Barat belum ada satupun koperasi yang didirikan.

Pasar merupakan tempat sekumpulan orang melakukan transaksi jual beli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Distrik Waigeo Barat belum memiliki pasar di setiap kampung, baik yang berupa permanen maupun semi permanen.

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kampung dan Jenis Bank di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Bank Umum	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mutus	-	-	-
Selpele	-	-	-
Bianci	-	-	-
Salyo	-	-	-
Waisilip	-	-	-
Waigeo Barat	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.2 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Kampung dan Jenis Koperasi di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)
(1)	(2)	(3)
Mutus	-	-
Selpele	-	-
Bianci	-	-
Salyo	-	-
Waisilip	-	-
Waigeo Barat	-	-

Lanjutan Tabel 7.2

Kampung	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(4)	(5)
Mutus	-	-
Selpele	-	-
Bianci	-	-
Salyo	-	-
Waisilip	-	-
Waigeo Barat	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kampung dan Jenis Sarana Perdagangan di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
Mutus	-	-	-
Selpele	-	-	-
Bianci	-	-	-
Salyo	-	-	-
Waisilip	-	-	-
Waigeo Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.3

Kampung	Pasar tanpa Bangunan	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(5)	(6)	(7)
Mutus	-	-	-
Selpele	-	-	-
Bianci	-	-	-
Salyo	-	-	-
Waisilip	-	-	-
Waigeo Barat	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN RAJA AMPAT**

Jalan Jend. Ahmad Yani,
Kota Waisai, Raja Ampat, 98482;
E-mail: bps9108@bps.go.id
Homepage: <http://rajaampatkab.bps.go.id>